

Dorongan dan Hambatan terhadap Kepatuhan Minum Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada Kontak Serumah Pasien Tuberkulosis (TB) di Kota Tangerang Selatan Tahun 2024

Utami, Gea Puteri

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138368&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Kontak serumah merupakan faktor risiko utama penularan tuberkulosis (TB), dan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) diberikan untuk mencegah perkembangan penyakit pada kontak serumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumsi TPT pada kontak serumah di Puskesmas Kota Tangerang Selatan tahun 2024. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus digunakan, melibatkan sepuluh informan utama: delapan keluarga yang menjalani TPT dan dua yang tidak, serta empat kader TB, empat petugas Puskesmas, dan penanggung jawab program TB. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah, dan observasi dari Oktober 2024 hingga Januari 2025, yang dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar kontak serumah yang menjalani TPT mematuhi tata laksana sesuai standar. Stok obat TPT di Puskesmas terjamin, dan dukungan keluarga serta tenaga kesehatan memadai. Namun, dukungan kader TB masih kurang optimal. Kontak serumah yang tidak menjalani TPT umumnya kurang pengetahuan, dukungan keluarga terbatas, serta kekhawatiran terhadap efek samping dan rendahnya kepercayaan diri. Perilaku konsumsi TPT dipengaruhi oleh persepsi kerentanan, tingkat keparahan penyakit, manfaat terapi, hambatan, dan kepercayaan diri. Dorongan untuk menjalani TPT bersumber dari keluarga, kader, tenaga kesehatan, dan media sosial.</div>

<div style="text-align: justify;">Household contacts are a major risk factor for tuberculosis (TB) transmission, and Tuberculosis Preventive Therapy (TPT) is given to prevent the progression of TB in household contacts. This study aims to examine the behavior of TPT consumption among household contacts at the public health center in South Tangerang City in 2024. A qualitative approach with a case study design was used, involving ten main informants: eight families undergoing TPT and two families not undergoing TPT, as well as four TB cadres, four Puskesmas staff, and the TB program manager. Data were collected through in-depth interviews, focus group discussions, and observations from October 2024 to January 2025, and analyzed thematically. The results showed that most household contacts who underwent TPT adhered to the prescribed standards. The availability of TPT stock at the Puskesmas was guaranteed, and family and healthcare worker support was sufficient. However, support from TB cadres was still suboptimal. Household contacts not undergoing TPT generally lacked knowledge, had insufficient family support, concerns about side effects, and low self-confidence. The behavior of TPT consumption was influenced by perceptions of vulnerability, the severity of the disease, therapy benefits, barriers, and self-confidence. Motivation to undergo TPT came from family, cadres, healthcare workers, and social media.</div>